

Gambaran Kesiapan Menikah Perempuan Usia Dewasa Awal Yang Bekerja = Marital Readiness of Working Women in Early Adulthood

Ayi Fatma Pratiwi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566366&lokasi=lokal>

Abstrak

Saat menjalani kehidupan pernikahan, dua individu tidak hanya dituntut untuk menyesuaikan diri dengan pasangannya tetapi juga menyesuaikan diri dengan berbagai macam situasi, sangat penting untuk individu memiliki kesiapan sebelum ia memutuskan untuk menikah. Ketidaksiapan dalam menghadapi pernikahan dapat memunculkan berbagai konflik, seperti keputusan penundaan pernikahan, perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesiapan menikah perempuan usia dewasa awal yang bekerja. Desain penelitian cross sectional dengan sampel sebanyak 427 perempuan berusia 20-40 tahun yang dipilih berdasarkan teknik quota sampling. Alat ukur berupa kuesioner karakteristik responden, kuesioner kepribadian IPIP-BFM-25 (International Personality Item Pool-Big Five Factor Marker 25), serta kuesioner modifikasi inventori kesiapan menikah. Analisis data dilakukan secara univariat. Penelitian ini kemudian menghasilkan gambaran kesiapan menikah perempuan usia dewasa awal paling banyak berada pada kategori sedang yaitu 50.6%. Hasil penelitian ini merekomendasikan perlunya pendekatan dan bimbingan khususnya kepada para perempuan yang bekerja baik yang sudah memiliki rencana untuk menikah, ataupun belum memiliki rencana untuk menikah, untuk dapat memenuhi setiap aspek kesiapan menikah yang dimiliki.

.....In marriage, two individuals are not only required to adjust to their partner but also to various situations. It is very important for individuals to be prepared before deciding to marry. Lack of readiness in facing marriage can lead to various conflicts, such as marriage postponement, divorce, domestic violence, and more. This study aims to explore the marital readiness of working women in early adulthood. A cross-sectional research design was used with a sample of 427 women aged 20-40, selected through quota sampling technique. The measurement tools included a respondent characteristic questionnaire, the IPIP-BFM-25. International Personality Item Pool-Big Five Factor Marker 25) personality questionnaire, and a modified version of the marital readiness inventory questionnaire. Data analysis was conducted univariately. The study found that the majority of early adulthood women were in the moderate marital readiness category, with 50.6%. The results recommend the need for specific guidance, especially for working women, whether they have plans to marry or not, to ensure they are prepared in every aspect of marital readiness.